

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam hidup diperlukan yang namanya pengetahuan, pengetahuan diperoleh dari pendidikan maka dari itu manusia memerlukan pendidikan dalam hidupnya untuk kebutuhan akalnya (otak) ataupun rohaninya (hati), maka dari itu manusia diwajibkan menempuh pendidikan agar dalam hidupnya terarah dan terjamin. Pendidikan merupakan suatu cara dalam pengembangan kualitas dan potensi diri sumberdaya manusia. Pendidikan bukan suatu kegiatan yang gampang melainkan suatu kegiatan yang dinamis yang mana memerlukan yang namanya manajemen secara baik untuk menghasilkan pendidikan yang efektif dan bernilai guna bagi pemakainya.¹ Berdasarkan UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa: “Pendidikan adalah kegiatan pembelajaran aktif dalam mengembangkan potensi peserta didik yang dilaksanakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang aktif sehingga menghasilkan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, pengendalian diri, serta keterampilan yang berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Pendidikan ialah proses yang dinamis untuk mempersiapkan generasi untuk dapat menjalankan kehidupannya dan memenuhi segala kebutuhan dalam hidupnya secara efektif dan efisien. Dengan adanya pendidikan ini diharapkan akan menghasilkan dan melahirkan generasi-

¹ Badruddin, *Manajemen Peserta Didik* (Jakarta: PT Indeks, 2014), 1-2.

generasi penerus bangsa yang hebat, berkualitas tentunya serta memiliki pengetahuan yang luas. Pendidikan disini bisa dilalui melalui pendidikan formal ataupun non-formal. Yang mana pendidikan formal ialah proses belajar mengajar yang dilaksanakan secara berkesinambungan atau berkaitan yang mana pendidikan formal disini disebut juga sekolah, sedangkan pendidikan non-formal ialah proses belajar mengajar yang dilakukan diluar sekolah dan tidak berkesinambungan.²

Dalam sebuah pendidikan memerlukan yang namanya manajemen, dengan adanya manajemen maka kegiatan pendidikan akan efektif dan efisien. Salah satu yang perlu diperhatikan dalam lembaga pendidikan ialah peserta didik karena peserta didik merupakan sumber daya manusia dalam pendidikan yang memiliki peranan penting dan strategis. Dalam pendidikan membutuhkan peserta didik, yang mana peserta didik disini merupakan sentral dari pendidikan. Apabila peserta didik dalam suatu lembaga pendidikan bermutu maka lembaga pendidikan dalam pendidikan tersebut juga bermutu. Maka dari itu diperlukan yang namanya pengelolaan atau manajemen dari peserta didik. Pada dasarnya peserta didik memerlukan suatu wadah yang terbaik dari lembaga pendidikan, dengan hal itu maka diperlukan manajemen peserta didik untuk mengatur segala hal yang berkaitan dengan peserta didik. Manajemen peserta didik ialah suatu usaha pengaturan terhadap peserta didik dari proses masuk peserta didik sampai proses lulusan peserta didik.³

² Basilius R. Werang, *Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Yogyakarta: Media Akademi, 2015), 19.

³ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta, 2011), 4.

Pendidikan di sekolah sendiri dilaksanakan di dalam kelas yang biasa disebut kegiatan kurikuler maupun di luar kelas yang biasa disebut kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan yang ada di luar kelas berupa kegiatan yang dapat mengembangkan kepribadian siswa yang nantinya sebagai bekal kemampuan dasar peserta didik untuk terjun ke masyarakat. Salah satu pendidikan yang dapat membentuk kepribadian peserta didik ialah melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Perlu diingat selain kegiatan kurikuler yang penting dalam sekolah maka kegiatan ekstrakurikuler juga tidak kalah penting dalam sekolah.⁴ Dalam manajemen peserta didik mengurus yang namanya layanan kepada peserta didik yang disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler.

Peserta didik disebut juga siswa dalam lembaga pendidikan yang mana mereka membutuhkan suatu binaan dan pengembangan bakat, minat, dan kemampuan dari lembaga pendidikan sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya mulai dari bakat, minat dan kemampuannya. Maka dari itu lembaga pendidikan harus memberikan kegiatan atau pelayanan yang terbaik bagi peserta didiknya sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi dalam dirinya secara optimal. Kegiatan dalam memberikan pembinaan dan pengembangan peserta didik ini yaitu berupa kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Yang mana kegiatan kurikuler ialah seluruh kegiatan yang ditetapkan dalam kurikulum yang dilaksanakan pada waktu jam pelajaran di lembaga pendidikan,

⁴ Septiana Intan Pratiwi, "Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Siswa SD," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (April, 2020): 63, <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>.

sedangkan kegiatan ekstrakurikuler ialah seluruh kegiatan yang pelaksanaannya dilakukan diluar jam-jam pelajaran di sekolah. Dalam pelayanan peserta didik, tidak ada anggapan bahwa kegiatan kurikuler lebih penting daripada kegiatan ekstrakurikuler karena kedua kegiatan tersebut merupakan kegiatan pokok dalam suatu sekolah yang harus dilakukan karena saling berkaitan dan menunjang dalam proses pembinaan dan pengembangan diri peserta didik.⁵

Kegiatan ekstrakurikuler di sini merupakan suatu kegiatan tambahan dari sekolah dilakukan diluar jam pembelajaran yang memiliki tujuan supaya peserta didik bisa lebih memperdalam minat dan bakatnya serta pembentukan karakter pada peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler ini lebih ditekankan untuk pembentukan kepribadian peserta didik sehingga dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini bisa membentuk pribadi yang positif bagi peserta didiknya.⁶

Kegiatan ekstrakurikuler dalam sekolah ialah kegiatan dalam pendidikan yang dilaksanakan untuk mengembangkan aspek-aspek tertentu. Ruang lingkup dari kegiatan ekstrakurikuler harus sesuai atau berpangkal kepada kegiatan intrakurikuler dan kulikuler disekolah tersebut, yang mana maksudnya kegiatan ekstrakurikuler dalam sekolah harus menunjang dan tentunya mendukung dalam kegiatan kurikuler dan intrakurikuler sekolah sehingga layanan yang diberikan oleh sekolah akan bernilai guna.⁷ Kegiatan ekstrakurikuler memerlukan manajemen yang baik sehingga dapat

⁵ Badruddin, *Manajemen Peserta*, 4.

⁶ Heni Triana, Wasitohadi, and Bambang Ismanto, "Evaluasi Program Ekstrakurikuler Pramuka Sekolah Menengah Kejuruan," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 2, no. 2 (Desember, 2020): 185.

⁷ Prihatin, *Manajemen Peserta*, 160.

memberikan kegiatan yang efektif bagi peserta didiknya. Kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari kegiatan ekstrakurikuler yang berkelanjutan dan kegiatan ekstrakurikuler yang sesaat, kegiatan ekstrakurikuler berkelanjutan ialah kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan secara terus menerus dan rutin misalnya pramuka, PMR, dan sebagainya sedangkan kegiatan ekstrakurikuler sesaat ialah kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan hanya pada waktu-waktu tertentu misalnya karyawisata, bakti sosial, dan yang lainnya. Ekstrakurikuler yang wajib dan berkelanjutan dalam lembaga pendidikan ialah ekstrakurikuler pramuka, yang mana setiap lembaga pendidikan wajib melaksanakan kegiatan pramuka.⁸

Ekstrakurikuler kepramukaan adalah proses pembelajaran dalam wujud aktivitas atau kegiatan yang menarik, mengasyikkan, terencana, tertib, serta praktis biasa dilaksanakan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan serta tata cara kepramukaan, yang bertujuan dalam pembentukan sifat, akhlak, dan budi pekerti luhur. Pramuka mempunyai tujuan serta mempunyai watak tertentu. Berikut merupakan tujuan pramuka ialah:

- a. Mempunyai karakter yang disiplin, beriman, berakhlak mulia, bertaqwa, berjiwa patriotik, taat hukum, menjunjung besar nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani, dan rohani.
- b. Menjadikan masyarakat yang berjiwa Pancasila, setia serta patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia dan jadi anggota warga yang baik

⁸ Supiana, A. Heris hermawan, and Anisa Wahyuni, "Manajemen Peningkatan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler," *Jurnal Islamic Education Manajemen* 4, no. 2 (Desember, 2019): 198, <https://doi.org/10.15575/isema.4i2.5526>.

serta bermanfaat, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama, bertanggung jawab atas pembangunan bangsa serta negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup serta alam lingkungannya.⁹

Salah satu layanan ekstrakurikuler yang sanggup membentuk kepribadian peserta didik ialah dengan melalui kegiatan pramuka. Layanan ekstrakurikuler pramuka merupakan suatu kegiatan yang mengasyikkan karena aktivitas ini berada di luar kelas ataupun aktivitas yang sifatnya berhubungan dengan kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik lebih gampang memahami materi yang terdapat di pramuka sehingga materi terserap secara lebih cepat dan juga kegiatan pramuka merupakan pembelajaran secara nyata, dalam aktivitas pramuka pula dapat membentuk perilaku ketertiban, kemandirian, kedisiplinan dan sebagainya.

Pramuka pada dasarnya merupakan sesuatu proses pembelajaran dalam bentuk aktivitas yang mengasyikkan untuk anak serta pemuda dengan dasar tanggung jawabnya oleh orang dewasa yang biasanya dilaksanakan di luar jam pembelajaran sekolah serta di luar area pembelajaran keluarga dan pelaksanaannya di alam terbuka dengan mengikuti prinsip dasar serta tata cara kepramukaan. Aktivitas pramuka pula bisa memberikan bekal yang sangat berguna untuk terciptanya peserta didik yang tangguh dan mempunyai kedisiplinan yang tinggi. Kedisiplinan mempunyai peranan berarti dalam mencerdaskan siswa, karena disiplin berperan menghasilkan

⁹ Syamsul Bakhri, and Alan Sigit Fibrianto, "Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dengan Tingkat Religiusitas Siswa Negeri 1 Tangen," *Jurnal Sosiologi Agama* 12, no. 1 (Januari-Juni, 2018): 69, <http://dx.doi.org/10.121/jsa.2018/121-04>.

perilaku peserta didik yang taat dan patuh kepada peraturan, tata tertib, norma yang berlaku di warga ataupun disekolah.¹⁰

Disiplin ialah suatu sikap patuh dan taat seorang peserta didik dalam melakukan dan menaati peraturan dimana mewajibkan seluruh peserta didik dalam melaksanakan apa yang sudah menjadi peraturan, perintah, dan keputusan yang telah dibuat dan telah berlaku disekolah. Jadi disiplin ialah sebuah perbuatan dalam meningkatkan perilaku yang baik kepada peserta didik dalam menghargai dan menaati suatu peraturan yang berlaku yang mana didalamnya mempunyai unsur taat terhadap tata tertib, perintah, ketentuan atau keputusan yang dilandasi atas pemahaman diri peserta didik tanpa paksaan. Disiplin ialah perilaku baik dalam mematuhi seluruh ketentuan, peraturan serta norma yang berlaku dalam menjalankan hak dan kewajibannya. Disiplin dilakukan melalui pembiasaan sehingga dengan adanya pembiasaan bisa mengendalikan dirinya sendiri dengan pelajaran yang diperolehnya dan terciptalah sikap disiplin. Dengan adanya sikap disiplin bisa meningkatkan kepercayaan dalam dirinya dan dapat mengatur dirinya sendiri.¹¹

Disiplin peserta didik di sini seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa peristiwa yang teratur dan tentunya tertib tanpa adanya pelanggaran yang disebabkan peserta didik disekolah, maka dari itu dalam sekolah membutuhkan yang namanya pengembangan disiplin peserta didik sehingga

¹⁰ Rahma Mulyani, "Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Bagi Anak Berkebutuhan Khusus," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus* 1, no. 3, (September 2013): 370.

¹¹ Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan Aplikasi, Strategi, dan Inovasi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 41.

pelanggaran yang dapat diminimalisir atau diatasi.¹² Proses pengembangan disiplin peserta didik akan lebih cepat terwujud manakala mereka mendapatkan lebih banyak pengalaman dalam proses pembelajaran yang senyatanya. Nyata dalam sisi konteks ruang, waktu, dan isi, serta pemaknaan dari pembelajaran yang dilakukan. Semua itu dapat diwujudkan melalui aktivitas di luar kelas dalam kondisi yang sebenarnya seperti praktik langsung, bersosialisasi dalam kelompok, menghargai prestasi, dalam suasana menarik dan menyenangkan, dilandasi norma belajar yang kokoh, target-target yang terskenario, menghormati gender, dan dengan guru sebagai orang dewasa yang mampu menguatkan makna semua proses pembelajaran. Yang mana dapat disimpulkan bahwa pengembangan disiplin peserta didik juga bisa melalui kegiatan ekstrakurikuler salah satunya kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah.¹³

Apabila berbicara mengenai peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pastinya berbeda dengan peserta didik yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Peserta didik yang mengikuti dalam aktivitas ekstrakurikuler mempunyai kelebihan tertentu, misalnya keahlian interaksi sosial dengan sahabatnya, guru-gurunya dan orang lain di dekat paling utama keahlian menyesuaikan diri serta berbicara dengan orang lain, memanfaatkan waktu luang dengan baik, mereka tetap bersungguh-sungguh serta berkonsentrasi dalam menjajaki waktu belajar yang tertib serta senantiasa mentaati tata tertib sekolah sehingga menopang mereka buat bisa menjajaki proses belajar dengan baik. Dari penjelasan diatas bisa

¹² Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 172.

¹³ R. Werang, *Manajemen Pendidikan*, 48.

dilihat betapa pentingnya kedudukan kegiatan ekstrakurikuler dalam menggali kemampuan siswa serta membentuk karakter siswa semacam meningkatkan ketertiban siswa.¹⁴

Sikap disiplin peserta didik dipengaruhi oleh beberapa aspek ialah kurangnya motivasi dari dalam diri peserta didik tersebut, minimnya peran serta orangtua dan keluarga dalam meningkatkan kedisiplinan anaknya, minimnya kedudukan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik, dan kurangnya dukungan lingkungan serta sekolah dalam menanamkan kedisiplinan. Oleh karena itu pembinaan serta pengembangan disiplin peserta didik bisa melalui kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya ialah kegiatan ekstrakurikuler pramuka.¹⁵

MAN 2 Pamekasan merupakan salah satu Madrasah Aliyah Negeri yang beralamat di Lawangan Daya, Pademawu, Kabupaten Pamekasan. MAN 2 Pamekasan selalu berupaya memberikan layanan yang terbaik bagi peserta didiknya khususnya layanan ekstrakurikuler salah satunya ekstrakurikuler pramuka. Mengingat pentingnya peran peserta didik dalam sekolah supaya menghasilkan generasi penerus bangsa yang bermutu dan berkualitas sehingga berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. MAN 2 Pamekasan selalu berupaya untuk mengembangkan potensi minat, bakat dan juga sikap dari peserta didiknya, segala cara dilakukan MAN 2 Pamekasan dalam mengembangkan potensi, dan sikap peserta didiknya salah satunya dengan memberikan layanan ekstrakurikuler pramuka.

¹⁴ Imron, *Manajemen Peserta Didik*, 174.

¹⁵ Wessy Rosesti, "Pembinaan Disiplin Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya," *Jurnal Administrasi Pendidikan* 2, no. 1 (Juni, 2014), 773.

“Bapak Gilang Tri Subekti, selaku pembina pramuka di MAN 2 Pamekasan pada tahun ajaran 2020/2021 menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan secara rutin tetapi karena adanya pandemi COVID-19 ini pelaksanaannya tertunda, tetapi kegiatan pramuka akan terus dilakukan sebagaimana mestinya sesuai dengan peraturan. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib yang mana memiliki banyak peminat dari peserta didik. Menurut bapak Gilang Tri Subekti juga bahwa disiplin peserta didik yang aktif mengikuti ekstrakurikuler pramuka dengan yang tidak aktif mengikuti ekstrakurikuler pramuka berbeda, yang mana peserta didik yang aktif mengikuti pramuka memiliki disiplin yang tinggi, peserta didik yang aktif mengikuti pramuka rata-rata anggota pramuka berseragam rapi dan lengkap, rata-rata anggota pramuka memiliki kecenderungan berpakaian rapi dan beratribut lengkap, dan juga mengikuti peraturan sekolah.”¹⁶

Dari hasil prapenelitian yang saya lakukan di MAN 2 Pamekasan terdapat layanan ekstrakurikuler pramuka dalam pengembangan disiplin peserta didik yang mana melalui kegiatan rutin yang dilaksanakan di MAN 2 Pamekasan yang berupa kegiatan-kegiatan kepramukaan, karena pada dasarnya ekstrakurikuler pramuka ini merupakan suatu wadah pengembangan disiplin bagi peserta didik dan prinsip dasar dari kepramukaan ialah membentuk disiplin.

Hasil pra penelitian awal dilakukan peneliti di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan ditemukannya permasalahan yaitu: layanan ekstrakurikuler pramuka dalam pengembangan peserta didik. Terdapat kegiatan penunjang dalam pengembangan disiplin peserta didik.

Melihat permasalahan dan berdasarkan penaksiran latar belakang masalah di atas maka peneliti akan mengadakan penelitian tentang ***“Layanan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pengembangan Disiplin Peserta Didik Di MAN 2 Pamekasan.”***

¹⁶ Gilang Tri Subekti, Guru dan Pembina Pramuka MAN 2 Pamekasan, *Wawancara langsung dan melalui Whatsapp* (6-8 Mei 2021).

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka di MAN 2 Pamekasan?
2. Bagaimana layanan ekstrakurikuler Pramuka dalam pengembangan disiplin peserta didik di MAN 2 Pamekasan?
3. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka dalam pengembangan disiplin peserta didik di MAN 2 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka di MAN 2 Pamekasan
2. Untuk mengetahui layanan ekstrakurikuler Pramuka dalam pengembangan disiplin peserta didik di MAN 2 Pamekasan
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka dalam pengembangan disiplin peserta didik di MAN 2 Pamekasan

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki dua kegunaan atau manfaat penelitian, yakni:

1. Kegunaan Ilmiah (Teoritis)

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan mengenai manajemen khususnya dalam bidang layanan ekstrakurikuler pramuka dalam lembaga

Pendidikan dan sebagai sumber rujukan atau bacaan bagi para pembaca. Dan hasil penelitian ini diharapkan dapat di jadikan acuan kajian pada kajian selanjutnya bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan judul penelitian yang serupa atau yang memiliki keterkaitan mengenai penelitian ini.

2. Kegunaan Sosial (Praktis)

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat menyajikan informasi dan memberikan manfaat kepada berbagai pihak, yakni:

- a) Bagi peneliti, hasil penelitian ini untuk menyelesaikan tugas akhir kuliah sehingga mendapatkan kelulusan dari IAIN Madura serta menambah wawasan dan pengetahuan mengenai layanan ekstrakurikuler pramuka dalam pengembangan disiplin peserta didik di MAN 2 Pamekasan sehingga bisa diajukan acuan ketika sudah menjadi pendidik atau tenaga kependidikan di lembaga pendidikan.
- b) Bagi IAIN Madura, hasil penelitian ini sebagai bahan temuan baru mengenai layanan ekstrakurikuler pramuka dalam pengembangan disiplin peserta didik sehingga menambah bahan karya tulis dan bahan rujukan untuk perbaikan skripsi mahasiswa selanjutnya.
- c) Bagi Lembaga MAN 2 Pamekasan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk memperluas dan memperdalam keilmuan tentang layanan ekstrakurikuler pramuka dalam pengembangan disiplin peserta didik serta dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi mengenai layanan

ekstrakurikuler pramuka dalam pengembangan disiplin peserta didik di MAN 2 Pamekasan.

E. Definisi Istilah

1. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler ialah suatu kegiatan tambahan pada sebuah pendidikan yang mana proses pembelajarannya diluar dari jam pembelajaran biasa yang memiliki tujuan dapat mengembangkan bakat, minat peserta didik serta pembentukan karakter pada peserta didik.¹⁷ Dan ekstrakurikuler disini ialah suatu kegiatan atau program dalam sekolah yang dilakukan diluar jam pelajaran sekolah dan dilakukan peserta didik untuk dapat mengembangkan atau menunjang kebutuhan-kebutuhan dari peserta didik.¹⁸ Sehingga dengan adanya ekstrakurikuler ini dapat mengembangkan potensi diri dan juga pembentukan karakter peserta didik.

2. Pramuka

Pramuka singkatan dari praja muda karena yang artinya rakyat atau anak muda yang gemar berkarya. Pramuka pada dasarnya ialah suatu kegiatan pendidikan yang menyenangkan yang pelaksanaannya diluar jam pelajaran sekolah serta kegiatannya biasanya di alam terbuka dengan berpedoman dari prinsip dasar dan metode kepramukaan.¹⁹ Sebenarnya kata pramuka disini kurang efektif untuk kegiatan karena yang benar yaitu kepramukaan tetapi dalam lembaga pendidikan atau

¹⁷ Badruddin, *Manajemen Peserta*, 142.

¹⁸ Imron, *Manajemen Peserta Didik*, 174.

¹⁹ Badruddin, *Manajemen Peserta*, 190.

sekolah biasa disebut pramuka. Kepramukaan ialah suatu kegiatan yang sistematis, teratur, dan terarah yang memiliki tujuan berdasarkan dhasa darma pramuka serta sebagai salah satu pengembangan diri dan pembentukan karakter.²⁰ Kemendikbud menyatakan bahwa kegiatan kepramukaan ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib bagi Pendidikan dasar dan Pendidikan menengah. Dalam penelitian ini tujuan dari kegiatan pramuka ini lebih menfokuskan pada pengembangan disiplin peserta didik.

3. Disiplin Peserta Didik

Disiplin ialah suatu keadaan yang teratur dan tertib serta patuh terhadap aturan-aturan yang ditetapkan pada diri seorang manusia yang bergabung atau tergabung pada suatu organisasi.²¹ Peserta didik ialah seseorang yang terus berupaya melakukan pengembangan diri melalui pendidikan pada suatu jenjang pendidikan.²² Jadi, disiplin peserta didik ialah suatu keadaan dari peserta didik pada suatu lembaga pendidikan atau sekolah yang teratur, tertib, mematuhi aturan-aturan yang telah ditetapkan sekolah, dan tidak adanya pelanggaran-pelanggaran dari para peserta didik.

Maka dari itu, berdasarkan hasil pemaparan data diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini yang dimaksud dengan layanan ekstrakurikuler pramuka dalam pengembangan disiplin peserta didik di

²⁰ Septiana Intan Pratiwi, "Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Siswa SD," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (April, 2020): 64, <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>.

²¹ Imron, *Manajemen Peserta Didik*, 172.

²² Prihatin, *Manajemen Peserta*, 3.

MAN 2 Pamekasan ialah suatu bentuk layanan dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka dari MAN 2 Pamekasan dalam rangka pengembangan sikap disiplin peserta didiknya.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu ialah suatu penelusuran terhadap karya ilmiah yang pernah dilakukan oleh orang lain. Peneliti dapat membandingkan letak persamaan dan perbedaan karya ilmiah orang lain dengan karya ilmiah yang dibuat oleh peneliti, maka dengan adanya kajian penelitian terdahulu ini peneliti dapat membandingkannya. Berikut ini beberapa penelitian yang terdahulu mengenai layanan ekstrakurikuler pramuka dalam pengembangan disiplin peserta didik yang telah ditelusuri oleh peneliti sekaligus sebagai kajian pustaka, yaitu sebagai berikut;

- a. Penelitian dari Anggun Permata Sari (2019), yang berjudul “Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (Penelitian Di SMP Negeri 2 Banjarnegara)”.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggun Permata Sari ini, dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka peserta didik kelas VII di SMPN 2 Banjarnegara dilaksanakan rutin setiap hari Jum'at pada jam 13.00 sampai jam 15.00 WIB, dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SMPN 2 Banjarnegara terlaksana dengan baik dan tepat waktu pada jam 13.00 WIB sudah dimulai kegiatan pramukanya yang dimulai dengan apel atau upacara pembukaan. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SMPN 2 Banjarnegara mengacu dan berpedoman dengan buku panduan

mengenai kepramukaan dan SKU (Syarat Kecakapan Umum). Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SMPN 2 Banjarnegara dalam pembinaan karakter disiplin peserta didiknya dilakukan secara cukup baik dan sistematis, cara memberikan pembinaan karakter disiplin peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan yaitu dengan memberikan peraturan yang wajib dipatuhi peserta didik. Adapun faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembinaan karakter disiplin peserta didik di SMPN 2 Banjarnegara ialah pembina pramuka yang berkualitas, dukungan dari sekolah, motivasi dari diri sendiri, sedangkan faktor penghambatnya ialah ketidakhadiran peserta didik.

Adapun persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada kajian pustaka yang sama dimana sama-sama membahas mengenai kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan disiplin siswa. Sedangkan perbedaan dalam penelitian sekarang yaitu terletak pada tempat penelitian, tahun penelitian dan substansi penelitian yaitu penelitian terdahulu dilaksanakan di SMP Negeri 2 Banjarnegara, tahun penelitian 2019 dan substansi dalam penelitian tersebut untuk mengetahui bagaimana pembinaan karakter disiplin siswa pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka, sedangkan penelitian sekarang dilaksanakan pada MAN 2 Pamekasan, pada tahun 2021 menggunakan metode penelitian kualitatif, dan substansi dalam penelitian ini lebih membahas tentang bagaimana bentuk layanan ekstrakurikuler pramuka dalam pengembangan disiplin peserta didik.

- b. Penelitian dari Sriwahyuningsi (2017), yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Peserta Didik di MI Laikang di Kecamatan Ma’rang Kabupaten Pangkep”.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Laikang Kecamatan Ma’rang Kabupaten Pangkep memiliki pengaruh terhadap karakter peserta didik, hal ini ditunjukkan bahwa di mana $35,55 > 1,699$ untuk taraf signifikan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Ibtidaiyah laikang Kecamatan Ma’rang Kabupaten Pangkep terhadap karakter peserta didiknya.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu membahas kajian pustaka yang sama yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Perbedaannya terletak pada metode penelitian, tahun penelitian, lokasi penelitian dan substansi penelitian. Dimana penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif, pada tahun 2017, dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah laikang Kecamatan Ma’rang Kabupaten Pangkep, dan substansi penelitiannya membahas tentang apakah ada pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter peserta didik. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode penelitian kualitatif, pada tahun 2021, dilaksanakan di MAN 2 Pamekasan, dan substansi penelitiannya membahas tentang bagaimana implementasi atau pelaksanaan layanan ekstrakurikuler pramuka dalam pengembangan disiplin peserta didik .

- c. Penelitian dari Abdul Qohar (2019), yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Taman Sidoarjo.”

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMAN 1 Taman Sidoarjo memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan peserta didiknya. Diketahui bahwa hasil sebesar 0,715 yang berarti ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan peserta didik di SMAN 1 Taman Sidoarjo. Dengan interval koefisien tersebut maka tingkat pengaruhnya kuat dengan koefisien $Y = 17.617 + 0,673$ ($Y =$ kedisiplinan siswa, $X =$ kegiatan ekstrakurikuler pramuka) konstanta sebesar 17.617 yang menyatakan bahwa tidak ada kegiatan ekstrakurikuler pramuka maka kedisiplinan siswa adalah 17.617. Koefisien 0,673 menyatakan bahwasanya setiap penambahan 1 skor kegiatan ekstrakurikuler pramuka akan meningkatkan kedisiplinan siswa sebesar 0,673. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap kedisiplinan siswa sebesar 0,715 dengan prosentase 71,5 % berada pada kategori “baik.”

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu mengenai kajian pustakanya yang sama yaitu membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler dan disiplin siswa. Perbedaannya terletak pada metode penelitian, tahun penelitian, lokasi penelitian dan substansi penelitian. Dimana penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif, pada tahun 2019, lokasinya dilaksanakan di SMAN 2 Taman

Sidoarjo, dan substansi penelitiannya membahas tentang apakah ada pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler dengan disiplin siswa. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode penelitian kualitatif, pada tahun 2021, lokasi penelitiannya di MAN 2 Pamekasan, dan substansi penelitiannya membahas mengenai pelaksanaan atau implementasi layanan ekstrakurikuler pramuka dalam pengembangan disiplin peserta didik.

Berdasarkan perbandingan skripsi yang dipaparkan diatas, maka penelitian dengan judul “Layanan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pengembangan Disiplin Peserta Didik di MAN 2 Pamekasan” menyimpulkan apabila penelitian tersebut masih belum diteliti sama sekali.